



## Sehari Gratis Biaya Kegawatdaruratan

KEMUNGKINAN adanya kasus kecelakaan lalu lintas turut menjadi perhatian Pemkot Jogja. Nah, untuk hal tersebut pemkot membuat kebijakan kegawatdaruratan layanan kesehatan. Pemudik yang mengalami kecelakaan di wilayah Kota Jogja mendapat bantuan biaya perawatan medis untuk satu hari pertama penanganan.

"Kami tidak melihat KTP (kartu tanda penduduk) tapi TKP (tempat kejadian perkara)," ujar Plh Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Agus Sudrajat.

Layanan bebas biaya kegawatdaruratan 1x24 jam tersebut bisa diakses melalui Yogyakarta Emergency Services (YES) 118 ke nomor telepon (0274) 420118 atau melalui *Public Safety*

*Centre* (PSC) 119.

Agus menjanjikan maksimal dalam waktu 30 menit sudah ada mobil ambulans yang datang ke TKP. "Bahkan pernah ada yang hanya 10 menit sampai," ujarnya. Hal itu karena semua ambulans di rumah sakit maupun milik pemkot sudah terintegrasi. "Setiap orang yang mengakses 119 langsung dihubungkan dengan *emergency* kesehatan. Sistem juga akan melacak lokasi pihak yang menelepon dan akan disambungkan ke daerah setempat," lanjutnya.

Dinkes juga menempatkan petugas jaga selama 24 jam secara bergiliran. Setiap ada informasi atau panggilan melalui layanan kegawatdaruratan,

maka petugas langsung menghubungi rumah sakit terdekat untuk segera menjangkau dengan ambulans.

Terkait fasilitas kesehatan tersebut, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta seluruh jajaran memastikan nomor telepon kegawatdaruratan tersiar sampai para pemudik. "Harus dipastikan juga nomor itu dan harus ada petugas yang mengangkat (telepon). Jangan sampai ada warga melapor ternyata tak ada petugasnya," pesan orang nomor satu di Pemkot Jogja itu.

Selain menyambut pemudik, pemkot juga menaruh perhatian bagi warga Jogja yang mudik ke kampung halaman. Sebelum ditinggal mudik, warga harus memastikan rumah

masing-masing dalam kondisi aman. Terutama guna mencegah terjadinya kebakaran. Untuk mengantisipasi hal itu Plh Kepala Dinas Kebakaran Agus Winarta telah berkoordinasi dengan camat dan lurah. Para pemangku wilayah tersebut diminta mengingatkan warga masing-masing untuk mematikan sambungan listrik dan semua peralatan elektronik, serta mencabut selang kompor gas. "Tahun lalu di Gambiran ada rumah yang mau terbakar karena seterika yang belum dicabut," ungkapnya.

Tak kalah penting, Agus meminta warga yang akan mudik menitipkan rumah ke tetangga atau pengurus RT/RW setempat (*pra/yog/ga*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005